



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Agustus 2012

Halaman: 2

Waspadai Angkutan Tak Bertanggungjawab

JOGJA – Terminal dan stasiun sebagai lokasi pemberangkatan dan penurunan penumpang mudik mulai melakukan persiapan guna kelancaran arus mudik Lebaran. Para penumpang diimbau waspada sepanjang perjalanan karena masih banyak pelanggaran yang mungkin muncul dan terjadi.

UPT Terminal Penumpang Jogjakarta Giwangan saat ini mulai melakukan persiapan. Antara lain memperbanyak imbauan kewaspadaan bagi penumpang. Terminal juga melakukan koordinasi terkait personel keamanan.

Kepala UPT Imanudin Aziz mengatakan, terdapat sejumlah potensi masalah yang muncul dalam pelayanan angkutan Lebaran 2012. Masalah tersebut muncul dari persoalan teknis yang disebabkan pelanggaran ketentuan oleh pengemudi. Misalnya, kendaraan yang dikemudikan tidak sesuai ketentuan kelaikan.

"Jika memang syarat kelaikan yang sudah ditetapkan tidak dipenuhi, kami berhak melakukan pembatalan pemberangkatan. Penumpang bisa melanjutkan perjalanan dengan bus

pengganti yang telah disiapkan," katanya kemarin (8/8).

Persoalan lain yang kerap ditemukan dalam pelayanan angkutan Lebaran adalah pelanggaran tarif batas atas dan batas bawah. Pelanggaran tersebut, kata Aziz, dapat terjadi pada angkutan AKAP maupun kelas ekonomi AKDP. Perilaku awak bus yang meninggalkan penumpang juga patut diwaspadai.

Penumpang dinilai harus meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi terjadinya tindak kejahatan gendam dan pencopetan. "Masalah-masalah lain yang ber-

potensi muncul ialah penumpang tidak terangkut atau penelantaran penumpang, tindak kejahatan gendam pencopetan," ujarnya.

Terkait keberadaan percaloan di Terminal Giwangan, ia menegaskan, tetap dilakukan upaya pemberantasan. Meskipun diakui, keberadaan calo tidak terlepas dari keberadaan agen. Namun ia mengaku untuk memberantas calo tidaklah mudah. "Pemberantasannya memerlukan kerjasama dengan agen," ungkap Aziz.

Terpisah, Humas PT KAI Daop VI Eko Budianto tidak mengelak

jika persebaran calo tiket kereta api masih menjadi kendala dalam pelayanan. Saat ini upaya yang telah dilakukan sudah cukup optimal.

"Sebenarnya upaya yang telah dilakukan sudah maksimal. Misalnya dengan pembatasan tiket dan pemberangkatan penumpang disesuaikan identitas diri. Tapi tetap saja calo masih ada," katanya.

Dalam angkutan Lebaran kali ini puncak arus mudik akan terjadi pada Jumat (17/8). Sedangkan kenaikan jumlah penumpang sudah mulai terjadi pada akhir pekan ini. (san/tya)

Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005